

dalam pengelolaan potensi pariwisata di kabupaten Sumba Tengah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata yang mencakup Koordinator, peran yang dilakukan pemerintah sebagai koordinator yaitu melakukan koordinasi dengan Instansi dan pembuatan strategi. Fasilitator, peran yang dilakukan pemerintah yaitu, menyediakan sarana dan prasarana dan menciptakan strategi promosi. Stabilisator, peran pemerintah sebagai stabilisator belum bagus karena pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Tana Toraja belum melibatkan pihak investor dan pihak swasta untuk ikut serta dalam pengelolaan pariwisata, pemerintah hanya melibatkan masyarakat dalam pengelolaannya. Motivator, peran yang dilakukan pemerintah yaitu: memberdayakan masyarakat. Dan Pemerintah daerah sangat berperan penting dalam pengembangan destinasi wisata budaya batu kubur dan rumah adat yang ada di Sumba Tengah Khususnya di Kampung Adat Pasunga, Pemerintah berperan memfasilitasi wisata budaya kampung adat Pasunga agar lebih tertata dengan baik sehingga dapat meningkatkan kenyamanan wisatawan yang berkunjung, selain itu juga pemerintah daerah berperan dalam memberikan penyuluhan dan sosialisasi bagi masyarakat, agar masyarakat mampu mengelola destinasi dengan baik dan benar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan antara lain adalah masyarakat dan pemerintah agar lebih aktif dalam

mempromosikan destinasi wisata batu kubur dan rumah adat yang ada di kampung adat pasunga agar wisatawan lebih mengetahui potensi yang ada sehingga lebih tertarik untuk mengunjungi wisata budaya batu kubur dan Rumah adat yang ada Kampung adat pasunga dan di seluruh Sumba Tengah

Harapan peneliti dimana harapan masyarakat agar destinasi wisata batu kubur dan rumah adat dapat berdampak baik bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat lokal dan mampu mendorong pengembangan berbagai sector lain baik, sosial, ekonomi dan budaya terhadap masyarakat lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, M. Y. (2010). *Tayangan “Wisata kuliner” Dan kepuasan*. In M. Y. Arifianto, *Studi Korelasi Antara Motivasi Menonton Tayangan “Wisata Kuliner” di* (pp. 43-169). Yogyakarta.
- Dita Dwinanta Putri, I. B. (2021). *Peranan lembaga Adat kan dalam melestarikan lembaga adat kan* Volume 08, No. 02, November 2021, pp. 92-97, 08, 92-97.
- Herdiana, D. (2019). *Peran Masyarakat dalam pembangunan*. JUMPA Volume 6, Nomor 1, Juli 2019, 6, 63-86.
- Mali, M. G. (2021). *peran Pemerintah dalam Pengembangan* Vol. 3, No. 1, September 2021, pp. 01-11, 3, 01-11.
- Medi, R. (2014). *Peran pemerintah daerah Dalam pengelolaan potensi wisata* . 1 Muljadi, andri warman. 2014., 8-23.
- Palimbunga, I. P. (2018). *keterlibatan masyarakat dalam*. JUMPA Volume 05, Nomor 01, Juli 2018, 05, 193-210.
- Prasodjo, T. (2017). *Pengembangan Pariwisata Budaya dalam Perspektif Pelayanan Publik*. Jurnal Office, Vol.3, No.1, 2017, 08-12.
- Rizky Dwi Gustina, M. (2018). *Peran Stakeholder Dalam Pengelolaan Wisata Pantai Di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan*. *jurnal pengembangan kota*, vol 6 No.2, 144-154.
- Sugiyarto1, \*. R. (2018). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal* . Volume 7, Nomor 1, Maret 2018., 45-52.
- Desmayeti. (2021). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata*. *JISIPOL (Jurnal ilmu Sosial dan Ilmu PolitikI) STISIPOL RAJA*, Vol 3, 645-653.

<https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>

<http://eprints.polsri.ac.id/5970/3/03%20BAB%20II.pdf>

# **LAMPIRAN**

## **Lampiran 1. Transkrip Wawancara**

Pedoman Wawancara Pemerintah Kabupaten Sumba Tengah (Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Sumba Tengah)

Identitas informan

Nama : Umbu Siwa Wunu (Sekretaris Dinas Pariwisata Sumba Tengah)

Umur : 51 Tahun

Tangga wawancara : 20 September 2022

Daftar pertanyaan

1. Bagaimana upaya pemerintah daerah dalam menjadikan kampung pasunga sebagai aset wisata budaya?

*Jawab: pemerintah daerah untuk saat ini selalu ikut serta dan mendukung penuh perkembangan wisata budaya batu kubur dan Rumah adat yang ada di kabupaten Sumba Tengah khususnya kampung adat pasunga, bentuk dukungan yang di berikan pemerintah adalah selalu memfasilitasi beberapa fasilitas di kampung adat pasunga seperti pagar tembok keliling, gazebo, jalan, gapura dan pemerintah juga selalu memberikan edukasi tentang pariwisata dalam bentuk sosialisasi.*

2. Seperti apa kerjasama pemerintah dengan instansi lain dalam membangun infrastruktur di destinasi wisata budaya batu kubur dan Rumah adat?

*Jawab: Pemerintah menjalin yang baik dengan beberapa pengusaha swasta agar turut membantu dalam membangun infrastruktur di kampung adat pasunga.*

3. Bagaimana upaya pemerintah untuk mendukung masyarakat di Kampung pasunga agar mampu mengelola dan menjaga potensi wisata budaya yang ada seperti Rumah adat dan batu kubur itu sendiri?

*Jawab:upayanya memberikan pemahaman ke masyarakat dengan cara sosialisasi dan penyuluhan bagi masyarakat yang ada di kampung adat pasunga itu sendiri*

4. Kebijakan apa saja yang di buat pemerintah daerah kabupaten Sumba Tengah dalam mempertahankan aset wisata Budaya batu Kubur dan Rumah adat agar tetap terjaga?

*Jawab:kebijakan yang di berikan pemerintah untuk sementara saat ini adalah pemerintah selalu ikut serta membantu masyarakat agar masyarakat tetap menjaga kelestarian yang ada saat ini,oleh karna itu pemerintah selalu membantu masyarakat.*

5. Seperti apa rencana pemerintah untuk melengkapi Fasilitas di Tempat wisata Budaya batu kubur dan rumah adat?

*Jawab:Rencananya Saat ini pemerintah Daerah selalu mencantumkan beberapa fasilitas yang sekiranya di butuhkan di kampung adat pasungan,di setiap perencanaan pembangunan daerah agar selalu ada pembangunan yang di fasilitasi di kampung adat pasunga.*

6. Seperti apa upaya pemerintah dalam memfasilitasi kemitraan usaha kecil,menengah,dan usaha skala besar untuk masyarakat yang ada di destinasi wisata budaya tersebut?

Jawab: upaya pemerintah untuk memfasilitasi usaha masyarakat, pemerintah daerah memberikan izin untuk setiap masyarakat menjual sekiranya barang” souvenir di sekitar destinasi wisata Kampung adat Pasunga agar masyarakat dapat berjualan, selain itu juga pemerintah telah menyediakan beberapa tempat untuk menjual souvenir.

7. Stakeholder apa saja yang di libatkan pemerintah dalam mempromosikan wisata budaya dan rumah adat?

Jawab : stakeholder yang di libatkan salah satunya dari yang sebelumnya yaitu dari dinas pariwisata provinsi, dan dari beberapa pemerintahan daerah di dinas-dinas lainnya

8. Rencana apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia di lingkungan wisata budaya khususnya di kampung pasunga?

Jawab :Rencananya dengan terus-terus memberikan edukasi kepada masyarakat dengan cara memberikan pelatihan.

9. Apa upaya pemerintah agar masyarakat yang ada di destinsi/kampung wisata batu kubur dan rumah adat, memperoleh manfaat bagi masyarakat sendiri baik dari segi ekonomi dan sosial?

Jawab :ya mungkin pemerintah akan lebih berusaha memaksimalkan promosi agar kampung pasunga ini lebih banyak di kenal lagi oleh wisatawan agar bisa lebih banyak wisatawan yang berkunjung, dengan begitu dapat menuai hasil yang lebih besar agar di manfaatkan oleh masyarakat, selain itu juga pemerintah akan terus berusaha mengelola kampung pasunga agar lebih tertata dengan baik.

## Pedoman Wawancara

Petua Adat yang ada di destinasi wisata Kampung Pasunga

Identitas informan

Nama :Umbu Datu (Ketua Adat Kampung Pasunga)

Umur :40 Tahun

Tangga wawancara :14 september 2022

1. Apakah yang mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata Budaya Batu kubur dan Rumah adat?

*Jawab: yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi karena keinginan agar budaya kita lebih di kenal banyak orang, caranya itu ya dengan melibatkan budaya dengan pariwisata.*

2. Apakah masyarakat sudah melakukan tindakan secara bersama sama dalam melakukan upaya untuk mewujudkan tujuan pengembangan destinasi batu kubur dan rumah adat?

*Jawab: "Kalau untuk Kerjasama masyarakat tidak di ragukan sama sekali untuk sekarang saja sudah sangat banyak perkembangan dari masyarakat itu yang ada di kampung ada perkembangan yang sangat bagus dari masyarakat, sudah saling gotong royong dalam semua pekerjaan pembangunan kampung Adat ini selalu saling membantu di semua kegiatan seperti membersihkan kuburan-kuburan lama yang sudah sangat tua agar lebih terlihat rapi saat di kunjungi wisatawan selain itu juga*

*masyarakat bergotong royong membuat pagar, membersihkan kampung, membuat Gampura dan tembok keliling kampung.”*

3. Apakah masyarakat di kampung pasunga masih mempertahankan kearifan lokal yang khas dan unik sebagai bentuk menjaga warisan nenek moyang turun temurun kepada generasi yang akan datang?

*Jawab: Ya masih hingga saat ini, karna selain untuk pariwisata kita juga menjaga warisan yang di berikan agar tetap di lestarikan sampai kapanpun.*

4. Apakah dalam pengembangan wisata budaya batu kubur dan rumah adat saat ini terdapat rencana untuk meningkatkan potensi yang ada saat ini?

*Jawab : kalau untuk peningkatan potensi kemungkinan hanya dari fasilitas seperti penambahan fasilitas dan di bagian promosi agar lebih banyak promosi*

5. Apakah ada masalah atau kendala dalam pengembangan wisata budaya batu kubur dan Rumah adat?

*Jawab : ya itu pasti ada kendala dan salah satunya modal atau dana*

6. Bagaimana upaya masyarakat sebagai pelaksana dalam mewujudkan keinginan agar menjadikan wisata budaya batu kubur dan rumah adat dapat berkelanjutan?

*Jawab : masyarakat selalu bekerjasama dengan pemerintah daerah, sehingga masyarakat selalu mempermudah masyarakat yang ada di tempat wisata ini untuk menjalankan perannya sebagai yang memegang peranan penting dalam sebuah perkembangan destinasi wisata dan*

*masyarakat di sini juga menjalankan peran sebagai komunitas yang mengupayakan promosi daya tarik wisata budaya batu kubur dan Rumah adat*

7. Kebijakan apa yang di lakukan masyarakat dalam mempromosikan sarana prasarana yang ada di destinasi yang ada saat ini?

*Jawab :melalui media sosial karna itu salah satu cara cepat untuk mempromosikan situs” rumah adat yang ada.*

8. Seperti apa partisipasi masyarakat sebagai salah satu pelaku utama dalam pengembangan destinasi wisata budaya batu kubur dan rumah adat?

*Jawab : peran masyarakat dan pengelolaan batu kubur dan rumah adat sudah ada sebelum di jadikan sebagai destinasi wisata karna rumah adat dan batu kubur sudah menjadi warisan yang harus di jaga dari nenek moyang masyarakat sumba,jadi untuk peran masyarakat di kampung pasunga sangat tidak di ragukan lagi hingga saat ini dan masyarakat pun sanagt berpengaruh besar seperti dalam menjaga,melestarikan serta mempromosikan*

9. Apa yang akan dilakukan masyarakat untuk mendapatkan manfaat dengan adanya destinasi wisata budaya batu kubur dan rumah adat yang ada saat ini?

*Jawab:ya dengan menjual beberapa barang souvenir dan selain itu juga masyarakat mendapatkan manfaat lain seperti hubungan sosial yang baik dengan pengunjung karna interaksi yang baik dengan wisatawan.*

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TENGAH  
DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA, PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Kompleks Pemerintahan Makatul  
WAIBAKUL

### SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR: 78/DTTKPMPTSP.08/53.17/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wida S. Ari P. Umbu Dauta, SE  
Jabatan : Kepala Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Penanaman Modal, dan PTSP Kabupaten Sumba Tengah

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Maria Asnatina Rambu Hana  
NIM : 518100951  
Program Studi : S1 Pariwisata  
Instansi/Lembaga : Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

Judul Penelitian : "Peran Masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam Mengangkat Ikon Wisata Budaya Batu Kubur dan Rumah Adat di Kabupaten Sumba Tengah"

Lokasi Penelitian : Kampung Pasunga-desa Anakalang-Kecamatan Katiku Tana

Waktu Pelaksanaan :

a. Mulai : 12 September 2022

b. Berakhir : 11 Oktober 2022

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut:

1. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas
3. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Tengah Cq. Kepala Dinas Transmigrasi, Tenaga Kerja, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Tengah;
4. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waibakul, 12 September 2022

KEPALA DINAS TRANSMIGRASI, TENAGA KERJA,  
PENANAMAN MODAL DAN PTSP  
KABUPATEN SUMBA TENGAH,

  
WIDA S. ARI P. UMBU DAUTA, SE  
Pembina Utama Muda - IV/c  
NIP. 19730601 199803 1 006

embusan:

### Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA TENGAH  
KECAMATAN KATIKU TANA  
DESA ANAKALANG  
WAIBAKUL

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : 603 / AK / 53.17/IX / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Padi Gamu Djadji S.Pd.  
Jabatan : Kepala Desa Anakalang  
Alamat : Kampung Baru

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maria Asnatina Rambu Hana  
TTL : Mami Moru, 15-08-1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
Agama : Katolik  
Alamat : Mami Moru, Desa Anapalu, Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat, Kabupaten Sumba Tengah.

Yang bersangkutan tersebut benar-benar telah Menyelesaikan Penelitian Mulai Tanggal 12 September 2022 Sampai dengan Tanggal 23 September 2022. Sesuai Judul: "Peran Masyarakat dan Pemerintah Daerah Dalam Mengangkat Ikon Wisata Budaya Batu Kubur dan Rumah Adat di Kabupaten Sumba Tengah"

Waibakul, 23 September 2022

Kepala Desa Anakalang

(Padi Gamu Djadji S.Pd.)

Tembusan:

1. Bupati Sumba Tengah di Waibakul (Sebagai Laporan);
2. Wakil Bupati Sumba Tengah di Waibakul (sebagai Laporan);
3. Kepala Kesbangpol Dan Linmas Kabupaten Sumba Tengah di Waibakul;
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
5. Kepala kantor Pelayanan perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Tengah Di Waibakul;
6. Camat Katiku Tana;
7. Yang Bersangkutan Di Tempat ;





NAMA MAHASISWA: Mara Asnata Rambu Rama  
 NO. MAHASISWA : 510100951  
 JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBINGI: Dehendra

NAMA PEMBIMBINGI: Mona R

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
8	02/2/23	<p>           Para bab 4, Pem-            bahasan 11, peran            yang ada pemerintah            lokal di tingkat kabupaten            di menyojokkan hasil            wawancara yg ada            menyimpulkan penyajian            nya.         </p>	
9	09/2/23	<p>           bab Pembahasan 2         </p>	
10	14/2/23	<p>           Capaian Penel-            tian ACC         </p>	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	03/09/23	<p>           - Peran pemerintah dirubah            sesuai teori            - Peran masyarakat diperbaiki            beberapa.            - Peluang diberikan satu pembekalan            dengan pembahasan.         </p>	
	08/23 04	<p>           Perbaiki teori         </p>	
		<p>           ACC Ujian         </p>	

